

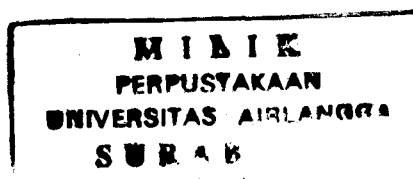
Karina Astri Intan Kusuma, 2015. Isolasi dan Identifikasi Kapang pada Biji Gandum dari Balai Karantina Pertanian Surabaya. Skripsi ini di bawah bimbingan Drs. Agus Supriyanto, M.Kes, dan Tri Nurhariyati, S.Si, M.Kes, M.Kes Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui genus kapang pada biji gandum beserta ciri makroskopis dan mikroskopisnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Metode yang digunakan yakni dengan mengisolasi kapang yang ada pada sampel biji gandum impor Australia dan biji gandum impor India. Preparasi sampel dengan cara mencampurkan biji gandum sebanyak 25 gram kedalam akuades steril sebanyak 225 ml lalu disuspensikan. Selanjutnya, masing-masing suspensi sampel dilakukan pengenceran 10^{-2} dan dikultur di cawan Petri yang berisi media PDA menggunakan metode *pour plate* serta diinkubasi selama 7 hari pada suhu kamar. Selanjutnya hasil kultur di pisahkan hingga terbentuk isolat murni. Untuk melihat karakteristik mikroskopis kapang menggunakan metode *slide culture*.

Identifikasi kapang dengan melihat secara makroskopik dan mikroskopik. Identifikasi kapang berdasarkan pada buku "Identifikasi Kapang Tropik Umum" dan buku "Introduction to Food Borne Fungi". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa genus kapang yang berhasil diisolasi dari sampel biji gandum impor Australia antara lain genus *Aspergillus* dan *Rhizopus*. Sedangkan genus kapang yang berhasil diisolasi dari sampel biji gandum impor india antara lain *Aspergillus*, *Penicillium* dan *Rhizopus*. Ketiga genus kapang tersebut mengindikasikan adanya kontaminan kapang pada sampel biji gandum impor Australia dan biji gandum impor India. Kontaminan tersebut terjadi karena proses pasca panen dan ruang penyimpanan biji gandum impor Australia dan biji gandum impor India yang lembab.

Kata kunci: Biji gandum, kapang, ruang penyimpanan.



Karina Astri Intan Kusuma, 2015. Isolation and Identification of Mold in Wheat Seeds of Agricultural Quarantine Surabaya. This study was written under the guidance of Drs. Agus Supriyanto, Kes, and Tri Nurhariyati, S.Si, Kes, Kes Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Airlangga University, Surabaya.

ABSTRACT

This study aims to determine the genus of fungi in wheat germ along with macroscopic and microscopic characteristics. This research is descriptive. The method used to isolate the existing mold on wheat seed samples of imported Australian and Indian. Sample preparation by mixing wheat seed as much as 25 grams into 225 ml of sterile distilled water and then suspended. Subsequently, each sample suspension 10^{-2} dilution and cultured in Petri dishes containing PDA medium using pour plate method and incubated for 7 days at room temperature. Furthermore, the results in separate cultures to form pure isolates. To view the microscopic characteristics of the mold using a slide culture method.

*Identification of fungi with macroscopic and microscopic viewing. Identification of fungi is based on the book "Tropical Fungus Identification General" and the book "Introduction to Food Borne Fungi". The results of this study indicate that the genus of fungi that can be isolated from samples of wheat grain imports Australia include the genus *Aspergillus* and *Rhizopus*. While genus of fungi that can be isolated from samples of imported wheat seed india include *Aspergillus*, *Penicillium* and *Rhizopus*. The third genus of fungi proficiency level indicates a mold contaminants in samples of imported Australian wheat grain and wheat grain imports India. Contaminants occurs because post-harvest processing and storage of wheat seeds imported Australian and Indian imports of wheat seeds moist.*

Key word: *Wheat germ, mold, room of storage*

